BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kota Bandung

Kota Bandung merupakan kota terbesar di Jawa Barat dan menjadi ibu kotaprovinsi tersebut. Kota ini terletak 140 km sebelah tenggara Jakarta, dan merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya menurut jumlah penduduk.

Kota kembang merupakan sebutan lain untuk kota ini, karena pada jaman dulu kota ini dinilai sangat cantik dengan banyaknya pohon-pohon dan bunga-bunga yang tumbuh di sana. Selain itu Bandung dahulunya disebut juga dengan Parijs van Java karena keindahannya. Selain itu Kota Bandung juga dikenal sebagai kota belanja, dengan *Mall* dan *Factory Outlet* yang banyak tersebar di kota ini. Sebagai kota wisata, banyak sekali tempat wisata di Bandung. Keberadannya memberikan konstribusi bagi masyarakat Kota Bandung. Sehingga banyak para wisatawan yang tertarik untuk berlibur maupun sekedar bermain ke Kota Bandung.

Setiap tahun Bandung kedatangan wisatawan sekitar 6 juta orang. Pada tahun 2014 meningkat menjadi 7 juta wisatawan. Ini menerangkan bahwa banyak sekali wisatawan yang berwisata ke kota Bandung.

Akan tetapi kurangnya ruang terbuka hijau dan kawasan untuk bermain bagi anak – anak ini mengakibatkan anak – anak haus akan tempat bermain / rekreasi. Banyak anak di kawasan perdesaan maupun di pinggiran kota yang kurang tempat bermain .

Berdasarkan hal tersebut, desain ini bertujuan merancang membuat taman bermain anak yang akan ditempatkan di Ciwidey.

Ciwidey merupakan kawasan wisata yang strategis. Dengan ditempatkannya fasilitas di Ciwidey akan ada keterkaitan wisata yaitu dengan Kawah Putih , Situ Patenggang,Ssitu Cileunca, Kebun Strawberry, dan lain – lain sehingga akan ada ragam baru wisata di Ciwidey.

Projek ini akan membuat taman anak yang dapat dinikmati oleh semua kalangan, terutama untuk kalangan menengah ke bawah, karena sangat kurang tempat bermain anak yang berada di Kota Bandung.

Karena anak – anak jaman sekarang haus akan bermain dan tidak mengetahui permainan – permainan khas Jawa Barat yang dulu pernah ada, di sini akan dikembangkan kembali permainan tersebut sehingga anak dapat mengenal permainan tradisional khas Jawa Barat sehingga anak dapat bermain sambil belajar.

Maka desain kawasan bermain anak melalui tugas ahir ini diberi judul **"Ciwidey Kids Park".**

1.2 Masalah Perancangan

Banyak sekali permasalahan yang ada di kota Bandung, khususnya mengenai kurangnya fasilitas bermain dan ruang terbuka hijau di Bandung yang semakin berkurang akibat adanya pembangunan di area hijau. Ada beberapa permasalahan yang mendasari perancangan ini di antaranya :

1. Kurangnya tempat bermain / rekreasi anak
2. Anak belum mengetahui budaya yang ada di Jawa Barat
3. Kurangnya fasilitas pendidikan untuk anak dalam hal permainan tradisional / budaya yang ada di Jawa Barat.

1.3 Tujuan

Dengan demikian tujuan dari desain adalah :

1. Memberi fasilitas tempat bermain anak
2. Memberi pengetahuan mengenai budaya Jawa Barat

3. Memberi fasilitas pendidikan bagi anak untuk mengenai permainan khas Jawa Barat.

1.4 Pendekatan Perancangan

Pendekatan perancangan lebih menekankan pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan mengenai kawasan tempat bermain anak, kondisi lahan, studi literatur yang akan berpengaruh terhadap perancangan project ini. Ada beberapa pendekatan perancangan di antaranya :

1. Studi lapangan terhadap lahan proyek mencakup kondisi sekitar lahan, studi lingkungan fisik, bangunan dan suasana yang ada di sekitar tapak.
2. Studi Banding tentang kawasan sejenis.
3. Studi literatur mengenai tempat bermain anak.
4. Studi mengenai lahan berkontur dan cara penanganannya.
5. Mengamati karakterisitik masyarakat sekitar tapak
6. Studi mengenai aturan mengenai *theme park* bertema anak atau fungsi sejenis.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan

Ruang lingkup dan batasan perancangan adalah sebagai berikut :

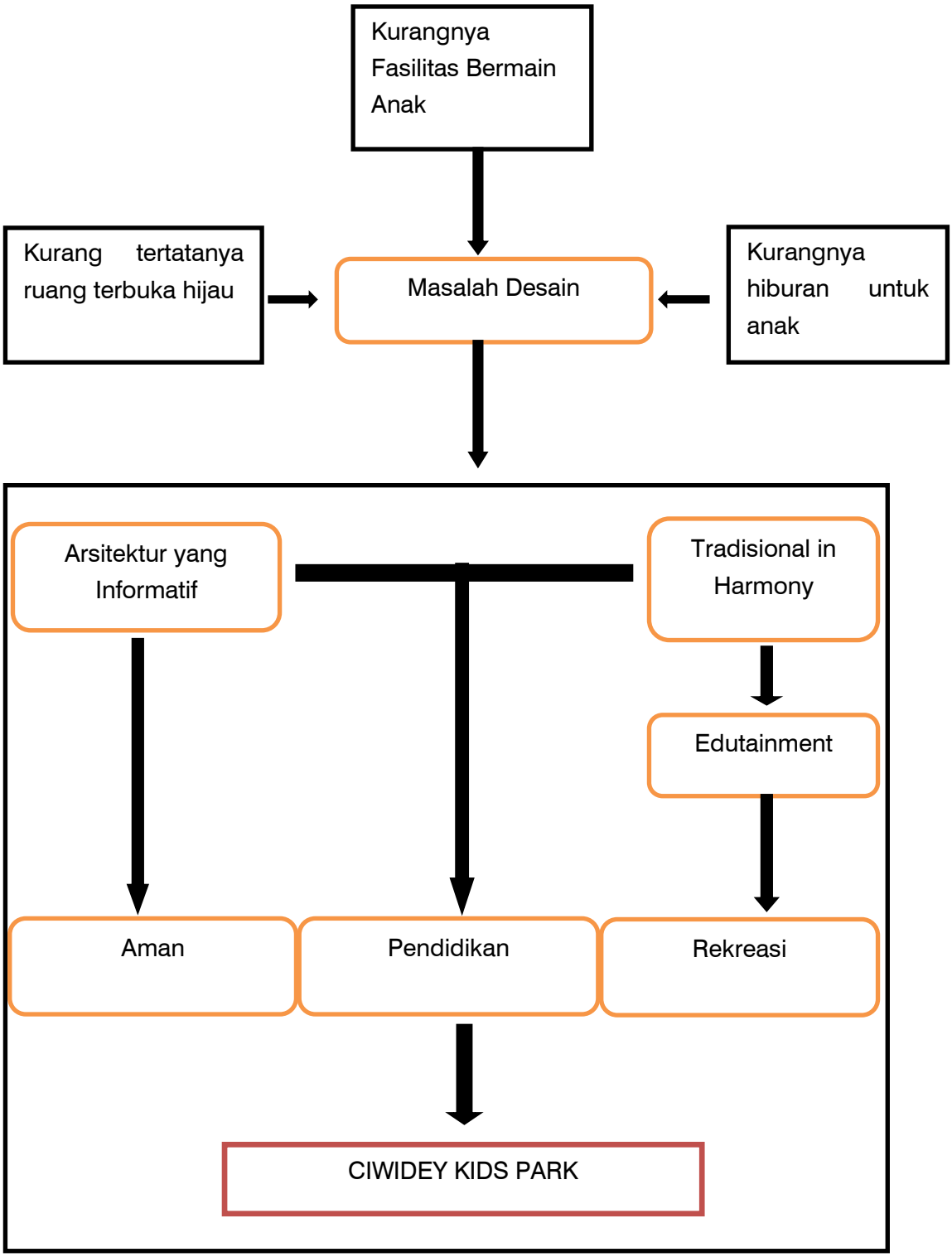
1. Mencakup usaha untuk kawasan objek wisata Ciwidey Kids Park dan sekitarnya.
2. Pengembangan potensi-potensi alam dan pemberdayaan masyarakat yang ada di sekitar kawasan objek wisata tersebut.

3. Konservasi pengembangan lingkungan dan potensi alam yang bisa dikembangkan di sekitar kawasan.
4. Pemberdayaan masyarakat dalam keikutsertaan pada upaya memajukan Ciwidey Kids Park
5. Menjadikan Objek Wisata Ciwidey Kids Park fokus utama masyarakat sekitar sehingga muncul rasa memiliki.

Aktifitas dan batasan dalam perancangan berkaitan dengan kondisi eksisting tapak dan pengolahan massa dan ruang di antaranya :

1. Kondisi kawasan merupakan lahan berkontur dan area sekitarnya merupakan kawasan perkebunan teh.
2. Bentuk konfigurasi massa adalah multi massa
3. Adanya kawasan edukasi untuk anak – anak di sekitar tapak umumnya untuk kawasan Bandung.

1.6 Kerangka Berfikir



1.7 Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab I, memuat latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dalam perencanaan Ciwidey Kids Park dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II. DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS

Bab II, memuat penjelasan mengenai proyek secara umum, program kegiatan, kebutuhan ruang, studi banding daan studi literatur.

BAB III. ELABORASI TEMA

Bab III, memuat pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuknya (interpretasi tema)

BAB IV. ANALISA

Bab IV, memuat tentang data, analisa tapak dan *guidelines*.

BAB V. KONSEP RANCANGAN

Bab V, memuat konsep perencanaan dan data-data perencanaan.

BAB VI. HASIL RANCANGAN

Bab VI, memuat dan menjelaskan hasil perancangan CIwidey Kids Park, meliputi *site plan, block plan*, bentukan 3d massa dan tapak bangunan, 3d suasana, maupun eksterior bangunan.

BAB VII KESIMPULAN

Bab VII ini berisi kesimpulan.